

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Praktek Pembayaran Tidak Penuh Jual Beli Telur Puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Peneliti ini dilakukan di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, adapun yang diteliti adalah pembayaran tidak penuh yang dilakukan pedagang telur puyuh dengan penjual telur puyuh dan bagaimana hukum yang membahas pembayaran tidak penuh tersebut. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendiskripsikan secara singkat latar obyek penelitian yakni Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang didalamnya meliputi gambaran umum Desa, kependudukanya, tingkat perekonomian dan pendidikan.

a) Lokasi Desa Tawangrejo

Penelitian ini mengambil lokasi Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Desa ini terletak sebelah barat Dari Kota Blitar kurang lebih 20km dan 15km dari Kabupaten Tulungagung. Untuk memperkenalkan letak

desa tersebut perlu dikemukakan batas-batas wilayah Desa yaitu sebagai berikut:

- a. Timur: Desa Ringin Anom Kecamatan Udanawu
- b. Selatan: Desa Kolomayan, Desa Pikatan, Desa Wonodadi
Kecamatan Wonodadi
- c. Barat: Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi

- d. Utara: Desa Jati Kecamatan Udanawu, Desa Kebunagung Kecamatan Wonodadi ¹

Desa Tawangrejo terdiri dari tiga dusun yaitu Tawangrejo, Bendolowo, Jambewangi masing-masing dusun dikepalai oleh Kepala Dusun dalam istilah jawa disebut Kamituwo.²

Luas Desa Tawangrejo 393.725 yang terdiri dari Dusun Tawangrejo luas 148.370 Ha, Dusun Bendolowo 144.220 Ha, Dusun Jambewangi 101.135 Ha. Terdiri baku sawah 231.42 Ha dan daratan 161.305 Ha.

Secara umum, Desa Tawangrejo cukup asri, kebanyakan dari masyarakatnya mata pencaharian sebagai petani, karyawan swasta, wiraswasta, penjual, pegawai negeri, dan serabutan. Suasana budaya kehidupan masih kental dengan berbagai budaya yang dijalani dalam masyarakat pedesaan. Dengan menganut salah satu kyai atau (orang pintar dalam beragama islam) membuktikan bahwa masyarakat Desa Tawangrejo masih berjalan tradisional. Tidak sedikit dari mereka yang minta bantuan kepada kyai untuk menyelesaikan masalahnya. Terlebih lagi dalam menyelesaikan masalah usaha seperti halnya masalah penjualan. Tidak terlepas dari hukum islam serta manfaat dan mudharatnya terhadap

¹ Peta Desa Tawangrejo yang Didapat Pada Tanggal 27 April 2018 di Balai Desa Tawangrejo

² Wawancara Kepala Desa Tawangrejo tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Kator Desa

masyarakat, disini peran kyai terlihat cukup penting yaitu sebagai pegarah dan menasehati usaha tersebut.

Hal ini tidak terlepas dari pantauan dan pandangan usaha tersebut, yang ditinjau dari segi hukum islam. Kehidupan masyarakat Desa Tawangrejo ini masih sangat kental dengan suasana pedesaan yang asri yakni sangat mengutamakan kerukunan dan gotong royong yang selalu mereka lakukan, ini terbukti dengan adanya saling membantu saat salah satu warga desa sedang membangun rumah, warga yang lainya ikut serta membantu biasanya disebut dengan istilah *sambatan* dan saling membantu salah satu warga yang memiliki acara pernikahan maka teangga yang lain ikut membantu biasanya disebut dengan istilah *rewang*. Bersih desa dan bersih lingkungan ketika ada acara 17 agustus. Hal semacam ini juga berlaku pada bidang wirausaha, salah satu bisnis adalah penjual telur puyuh, dimana salah satu orang menjadi pedagang dan yang lainya sebagai penjual puyuh yang berjumlah kecil. Dengan adanya pedagang telur puyuh memudahkan penjual menjual telur puyuh. Para penjual menjual telur puyuh kepada pedagang dan pedagang menjualnya sesuai permintaan kota-kota besar.³

Hal ini tidak menyulitkan penjual telur puyuh untuk menyetorkan hasil telur puyuh kepada pedagang secara langsung.

³ Wawancara pak Aman peternak telur puyuh, Tanggal 24 April 2018 jam 09.32 di rumah pak Aman

Keuntungan yang lainnya adalah mampu mempererat tali silaturahmi dan kerukunan antara penjual telur puyuh dan pedagang telur puyuh.

b) Kependudukan

Penduduk yang berada di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar semua keturunan orang Jawa asli. Hampir semua penduduk Desa Tawangrejo memeluk agama Islam meskipun ada penduduk yang memeluk agama Kristen Katolik. Meskipun ada perbedaan agama di antara masyarakat Desa Tawangrejo tidak menimbulkan perpecahan antara pemeluk. Perbedaan agama tetap menjadikan hubungan antar masyarakat menjadi rukun.⁴

c) Kondisi Perekonomian

Secara umum kondisi perekonomian masyarakat dikatakan kurang baik, hal ini bisa dilihat dari pekerjaan warga yaitu buruh tani dan tidak memiliki sawah sendiri. Sehingga perekonomian masyarakat sudah termasuk masyarakat yang kurang sejahtera. Selain jadi petani masyarakat ada yang bekerja sebagai unggas, sapi, kambing.

Penghasilan terbesar penduduk adalah pertanian, penjualan dan wirausaha yang dikerjakan di rumah seperti membuat tahu dan bakso. Dari penghasilan tersebut masyarakat menghidupi keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan lainya seperti pendidikan, kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan.

⁴ Wawancara Kepala Desa Tawangrejo tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Kantor Desa

d) Kondisi Sosial, Budaya, Pendidikan dan Agama

Dilihat dari sudut sosial budaya, masyarakat Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar ini masih kental dengan nilai-nilai budaya yang kental dalam kehidupan sehari-hari hal ini tercermin dari kebiasaan warga yang mengadakan yasinan, meletakkan pincukan pada pincukan sawah, mengadakan tahlilan yang dilakukan pada malam ketiga, malam ketujuh, malam empat puluh sampai malam keseribu dan malam berikutnya disebut dengan istilah *pengeleng-ngeleng*.⁵

Pernikahan yang menggunakan sesaji dan kembar mayang serta slametan. Kebudayaan masyarakat yang berkemendang dimasyarakat ini, menumbuhkan rasa semangat gotong royong, hidup rukun dan saling membantu.

Dari sudut agama, masyarakat Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sebagian besar beragama islam dan sebagian kecil beragama kristen. Kaeaktifan masyarakat dalam mengikuti ritual-ritual keagamaan tampak ketika ada acara yasinan yang diadakan pada hari kamis sore untuk ibu-ibu dan malam jum'at untuk bapak-bapak yang dilakukan secara bergilir. Dan kegiatan lainya seperti diba'an, khodmil Qur'an dan berjanjen.

Dilihat dari sudut pendidikan masyarakat desa ini sudah cukup baik. Rata-rata telah menempuh pendidikan sekolah pertama. Desa ini juga memiliki banyak yang sudah lulus strata satu bahkan ada beberapa yang

⁵ Wawancara Kepala Desa Tawangrejo tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Kantor Desa

telah lulus S2. Sarana pendidikan yang ada di Desa Tawangrejo ini secara formal ada PAUD, TK, SD, MI, SLTP. Non formal terdiri atas TPQ, Madsah Diniyah, pondok pesantren.⁶

2. Paparan Data

Praktek Pembayaran Tidak Penuh Jual Beli Telur Puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

Jual beli merupakan kegiatan tukar–menukar sesuatu yang mempunyai kriteria antara lain, bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan, yang mempunyai daya tarik, penukarannya bukan emas dan bukan pula perak, bedanya dapat dilialisir dan ada seketika (tidak ditangguhkan), tidak merupakan hutang baik barang tersebut ada dihadapan si pedagang maupun tidak dan barang tersebut telah diketahui sifat–sifatnya atau sudah diketahui terlebih dahulu.⁷

a. Wilayah Penjualan Telur Puyuh

Dari hasil penelitian yang diteliti, jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pedagang telur puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yaitu melakukan praktek pembayaran tidak penuh dalam jual beli telur puyuh. Dalam pelaksanaannya, pedagang atau pedagang mengambil telur puyuh seminggu sekali.

⁶ Wawancara Kepala Desa Tawangrejo tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Kator Desa

⁷ Abdul Aziz Muhammad, Fiqh Muamalat. (Jakarta: Amzah, 2010), hal 25

Sebagaimana wawancara yang diungkapkan oleh bapak Aman sebagai penjual telur puyuh

Pedagang kesini seminggu sekali, yaitu pada hari selasa. Sedangkan telur puyuh panen setiap hari, hasil panen telur puyuh dikumpulkan dan setiap hari selasa diambil oleh pedagang.⁸

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh penjual telur puyuh lainnya yaitu bapak Wahyu Setiadi, bapak Rowi, Ibu Wiwik dan bapak Yasin

Pedagang mengambil telur puyuh seminggu sekali. Sedangkan penjual panen telur puyuh setiap hari. Telur puyuh panen pada sore hari atau pagi hari karena puyuh menetas sekitar pada pukul lima sore sampai jam sembilan malam⁹. Dalam penjualan saya jual kepedagang. Ada luar Desa ada dalam Desa Cuma beda Dusun. Kalau sekarang pedagang tetangga Desa¹⁰

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh bapak Mujib salah satu pedagang atau pedagang telur puyuh yang mengambil telur puyuh di Desa Tawangrejo

Mengambil telur puyuh kepenjual satu minggu sekali. Karena dalam mengambil langsung banyak jadi memudahkan penjual sekali jual telur puyuh langsung mendapatkan uang banyak untuk biaya perawatan dan lainnya sedangkan keuntungan dari pedagang sekali angkut mendapatkan telur puyuh yang banyak, selain itu juga saya jual lagi ke Jakarta. Tinggal pihak jakarta pesan berapa ton.¹¹

Hal sama juga diungkapkan oleh bapak Fasbir salah satu pedagang telur puyuh yang bertempat tinggal di Desa Tawangrejo yakni

⁸ Wawancara pak Aman peternak telur puyuh, Tanggal 24 April 2018 jam 09.32 di rumah pak Aman

⁹ Wawancara bapak Wahyu Setiadi peternak telur puyuh, Tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Balai Desa Tawangrejo

¹⁰ Wawancara pak Yasin peternak telur puyuh, Tanggal 26 April 2018 jam 14.27 di rumah pak Yasin

¹¹ Wawancara pak Mujib pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 12.59 di rumah pak Aman

Saya berkeliling seminggu dua kali yaitu hari kamis dan sabtu, tapi saya mengambil telur puyuh kepenjual dalam seminggu satu kali. Dalam setiap mengambil kadang saya ditelfon dulu oleh pedagang kalau telur sudah bisa diambil kadang ya saya telfon dulu itu untuk penjual yang baru menjual telur kesaya. Setelah saya ambil dari penjual saya jual ke Kalimantan, Jakarta, Surabaya, Tulungagung, Blitar. Kota yang mana yang membutuhkan, makanya saya tidak menentu saya jual kemana.¹²

b. Pelaksanaan Pembayaran Jual Beli Telur Puyuh

Dalam pelaksanaannya, praktek pembayaran jual beli telur puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yaitu penjual melakukan pembayaran tidak penuh jual beli telur puyuh. Penjual membayar hasil jual beli telur puyuh yang nominal dibawah seribu tidak dibayar atau kadang dibulatkan, tetapi sebagian kecil dibulatkan kebanyakan tidak dibayar. Hal itu disebabkan karena sulitnya mencari uang kecil. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mujib pedagang atau pedagang telur puyuh

Dalam pembayaran yang jumlah nominalnya dibawah seribu saya ambil atau saya bulatkan. Tergantung berapa jumlahnya karena sekarang sulit sekali mencari uang pecah apalagi dibawah seribu. Saling pengertiannya aja antara penjual dan pedagang.¹³

Pendapat sama juga diungkapkan oleh bapak Fasbir pedagang atau pedagang telur puyuh

Pembayaran jual beli telur puyuh dengan jumlah nominal dibawah seribu saya masukkan ke utang penjual jika ada yang berhutang, kalau tidak ada saya ambil uang yang dibawah seribu, karena sulitnya mencari uang pecah bahkan ada uang kecil yang sekarang tidak ada

¹² Wawancara pak Fasbir pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 13.49 dirumah pak Fasbir

¹³ Wawancara pak Mujib pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 12.59 dirumah pak Aman

seperti 50 rupiah gimana cara mencarinya sangat sulit sekali. Pembayaran yang saya lakukan bermacam-macam ada penjual yang minta diawal atau sebelum diambil minta pembayaran dulu, ada yang tidak mau dibayar atau uang ditabung dulu disaya, ada yang minta langsung dibayar karena berbagai alasan dari penjual.¹⁴

Sebagaimana yang diungkapkan oleh penjual telur puyuh Desa Tawangrejo tentang pembayaran yang dilakukan. Hal diungkapkan oleh bapak Rowi penjual telur puyuh

Pembayaran yang dilakukan oleh pedagang atau pedagang telur puyuh selama berternak sering mendapatkan pembayaran tidak penuh. Dengan jumlah nominal dibawah seribu. Ada juga pembayaran pembulatan. Karena sulit mencari uang kecil. Tapi pembulatan jarang sekali¹⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Aman penjual telur puyuh

Pembayaran dalam hail jual beli telur sering mengalami pembayaran tidak penuh dalam pembayaran sering kali pedagang tidak mengucapkan akad hanya diam sehingga pihak kami hanya bisa diam, karena jumlah nominalnya yang kecil dan sulit mencari uang tersebut. Sebenarnya kalau diitung-itung jumlahnya pasti akan banyak.¹⁶

Sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Wahyu Setiadi dan ibu Wiwik penjual telur puyuh

Pembayaran yang dilakukan pedagang ada dua metode yang pertama transfer, kalau jenis ini tidak ada pembayaran tidak penuh. Jumlah nominal nilai sesuai dengan kesepakatan tapi kendalanya transfer harus nunggu tiga hari kadang satu minggu. Sedangkan pembayaran tunai langsung diberikan uang hasil jual telur puyuh dalam pembayaran

¹⁴ Wawancara pak Fasbir pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 13.49 dirumah pak Fasbir

¹⁵ Wawancara pak Rowi peternak telur puyuh, Tanggal 24 April 2018 jam 12.59 dirumah pak Rowi

¹⁶ Wawancara pak Aman pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 09.32 dirumah pak Aman

kebanyakan pedagang melakukan pembayaran tidak penuh tapi kadang juga ada pembulatan. Jumlah nominal dibawah seribu smpai lima ribu yang sering mengalami pembayaran tidak penuh.¹⁷

c. Harga Telur Puyuh

Harga yang dibandrol telur puyuh berbeda-beda, seperti yang diungkapkan oleh bapak Mujib pedagang telur puyuh

Setiap membeli puyuh berbeda-beda harga, tinggal penjual menjualnya dengan cara apa. Ada yang kg ada yang dijual perbiji. Seperti harga telur sekarang per kg 22.500 sedangkan perbiji 350.¹⁸

Sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Fasbir

Harga diketahui harga pasar sekarang, tinggal peternak memilih menjual telur puyuh dengan cara perbiji atau per kg.¹⁹

Berbeda yang dilakukan oleh bapak Wahyu Setiadi cara mengetahui harga telur puyuh

Pertama lihat pasaran harga, pada waktu menjual saya telfon pedagang sebanyak tiga sampai lima pedagang mana harga yang tinggi saya jual. Berbeda lima perak aja itu bagi penjual sudah sangat penting. Selain itu lihat situasi kalau harga mau turun telur saya lepas kalau harga mau naik tahan telur.²⁰

Berbeda halnya dengan pak Aman

Harga telur puyuh saya ketahui dari pasaran, dengan bertanya ke pedagang yang lainnya. Tetapi saya tidak pindah pedagang yang jumlah nominalnya lebih tinggi, hanya melihat harga telur dipasar.²¹

¹⁷ Wawancara pak Yasin peternak telur puyuh, Tanggal 26 April 2018 jam 14.27 di rumah pak Yasin

¹⁸ Wawancara pak Mujib pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 12.59 dirumah pak Aman

¹⁹ Wawancara pak Fasbir pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 13.49 dirumah pak Fasbir

²⁰ Wawancara pak Wahyu Setiadi peternak telur puyuh, Tanggal 27 April 2018 jam 08.54 di Balai Desa Tawangrejo

²¹ Wawancara pak Aman pedagang (pembeli) telur puyuh, Tanggal 24 April 2018, jam 09.32 dirumah pak Aman

B. Temuan Penelitian

Temuan yang saya dapatkan dari penjual telur puyuh yaitu pedagang atau pembeli dan penjual mencari informasi harga telur baik kg atau bijian. Pedagang mendatangi masing-masing rumah penjual untuk mengambil telur puyuh. Kemudian pedagang menimbang langsung telur puyuh yang dipanen oleh pedagang telur puyuh. Selanjutnya antara penjual dan pedagang sepakat jumlah hasil pembayaran dan dibayar lewat tunai atau tranfer, pembayaran lewat tranfer menunggu tiga hari sedangkan tunai langsung diberi.

Dalam pembayaran pedagang sering mengalami pembayaran tidak penuh dengan penjual dengan jumlah nominal yang berbeda dari kesepakatan. Adanya keterpaksaan dari penjual dalam pembayaran tidak penuh selain hal tersebut kendala yang dihadapi penjual yakni sulitnya mencari pedagang jikalau harga turun jadi dengan terpaksa penjual tidak bisa pindah-pindah dengan pedagang lainnya.